

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PNPM
MANDIRI PERDESAAN**

**Studi Kasus Realisasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan sebagai Modal Usaha
di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo
Kabupaten Karanganyar**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian Persyaratan
Guna mencapai Derajat
Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Diajukan Oleh:

HENI RAHAYU NINGSIH

A220090152

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Heni Rahayu Ningsih
NIM : A220090152
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
JuduL : **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui
PNPM Mandiri Perdesaan, Studi Kasus Realisasi
Simpan Pinjam Khusus Perempuan Sebagai Modal
Usaha Di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo
Kabupaten Karanganyar**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Juni 2013

Yang Menyatakan


Heni Rahayu Ningsih



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH, MH.

NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Heni Rahayu Ningsih

NIM : A220090152

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul : **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui PNPM Mandiri Perdesaan, Studi Kasus Realisasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan Sebagai Modal Usaha Di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juni 2013

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH, MH.
NIK. 202

ABSTRAK

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PNPM MANDIRI PERDESAAN, Studi Kasus Realisasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan Sebagai Modal Usaha Di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Heni Rahayu Ningsih, A220090152, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvi + 77 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan 1) pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Bulurejo Gondangrejo Karanganyar, 2) kendala pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Bulurejo Gondangrejo Karanganyar, 3) langkah-langkah yang ditempuh dalam menangani kendala-kendala pelaksanaan program PNPM simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Bulurejo Gondangrejo Karanganyar.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu, pertama triangulasi data dan triangulasi teknik. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Analisis interaktif digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan mengkaji dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan simpan pinjam khusus perempuan di desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, sesuai dengan lingkup PNPM Mandiri Perdesaan khususnya penambahan permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPKP). Realisasinya dengan jalan: musyawarah antar desa sosialisasi, musyawarah desa sosialisasi, pelatihan kader pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, penggalan gagasan, verifikasi, MAD prioritas usulan, MAD penetapan usulan, penetapan persyaratan, pencairan dana, penerimaan dana dan, sistem pembayaran. 2) Kendala dalam pelaksanaan program ini yaitu, keterlambatan pembayaran angsuran yang dikarenakan nasabah terjadi keterpurukan dalam usaha atau terjadinya penurunan dalam usahanya, dan banyaknya nasabah yang menggunakan uang pinjaman tidak sebagai untuk usaha. 3) Langkah yang ditempuh untuk menanggulangi kendala dalam pelaksanaan program ini yaitu, mengadakan pertemuan setiap sebulan sekali yang membahas masalah pembayaran angsuran setiap bulannya dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program.

Kata Kunci: *kesejahteraan masyarakat, PNPM mandiri perdesaan, simpan pinjam khusus perempuan.*

PENDAHULUAN

Keadaan masyarakat Indonesia pada saat ini dirasakan masih sangat memprihatinkan. Banyak masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan yang layak atau sepenuhnya untuk kelangsungan hidupnya menjadi salah satu bahasan utama dalam penelitian ini. Minimnya lapangan pekerjaan, pembangunan yang tidak merata dan kepadatan penduduk dimasing-masing daerah menjadi salah satu contoh penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia. Rendahnya sumber daya manusia, masih belum bisa mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, sehingga sumber daya alam yang kita miliki dan kita punya belum dapat dimanfaatkan atau diolah sendiri. Hal ini disebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang kurang mendapatkan pendidikan yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

Pembangunan nasional dapat diwujudkan dengan upaya penanggulangan kemiskinan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui program keluarga berencana, kesehatan, perbaikan sarana dan prasarana transportasi. Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 mencanangkan program nasional pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari PNPM mandiri perdesaan, PNPM mandiri perkotaan, serta PNPM mandiri wilayah khusus desa tertinggal. Sasaran program PNPM mandiri ini adalah kecamatan-kecamatan yang penduduknya kurang mampu salah satunya Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, salah satu yang masuk dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri karena lapisan

masyarakat yang beragam dari mulai petani, pedagang, pejabat, buruh dan lain-lain. program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri merupakan bagian dari program prorakyat untuk meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat pengentasan kemiskinan. Hal ini sesuai dengan amanah ideologi dan konstitusi kita, yakni untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sehubung dengan hal tersebut, maka program pemberdaya masyarakat mandiri khususnya dalam program simpan pinjam dapat membantu masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar untuk membantu perekonomian keluarga supaya dapat mencukupi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Program pemberdayaan masyarakat desa yang suku bunga lebih rendah dibandingkan suku bunga di bank ataupun rentenir, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik. Program pemberdayaan masyarakat pedesaan mandiri pedesaan banyak mengalami hambatan dan kendala dalam hal pengambilan uang dari pada nasabah atau peminjam uang antara lain:

1. Pengambilan uang telat atau tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan dalam musyawarah
2. Nasabah tidak mau membayar atau karena belum ada uang.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Desa Bulurejo kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Tahap-tahap kegiatan dimulai sejak persiapan sampai penulisan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan yaitu sejak bulan Januari 2013 sampai April 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menggunakan metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiah objek yang diteliti. Menurut Sukmadinata (2011:60) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif adalah.

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang. Menurut Sutopo (2002:112) menjelaskan bahwa, “studi kasus tunggal adalah penelitian yang hanya dilakukan pada satu sasaran (satu lokasi atau satu subjek)”

Subjek penelitian Menurut Arikunto (2010:172) menjelaskan bahwa, “subjek merupakan sumber data, darimana suatu data penelitian itu diperoleh”. Selanjutnya menurut Bungin (2008:76) menjelaskan bahwa, “subjek penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian”. Menurut Hamidi (2008:74) menjelaskan bahwa, “objek penelitian adalah focus, kata-kata kunci atau topik penelitiannya”.

Sumber data Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana diutip oleh Moleong (2004:157) menjelaskan bahwa, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-*

kata, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Informan*. Menurut Bungin (2008:108) menjelaskan bahwa, “informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, dan informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian”.

2. *Tempat dan peristiwa*. Tempat pengumpulan dalam penelitian ini adalah Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

3. *Dokumen*. Dokumen merupakan sumber data dari luar manusia, yang mempunyai kegunaan besar dengan sumber data lainnya. Menurut Sutopo (2002:54) menjelaskan bahwa, “dokumen merupakan rekaman atau sesuatu yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu, dan dapat dimanfaatkan secara baik sebagai sumber data dalam penelitian”. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008:224) menjelaskan bahwa, “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data”. Instrumen pengumpulan data Menurut Arikunto (2007:101) menjelaskan bahwa, “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Pedoman observasi*. Menurut Arikunto (1998:147) menjelaskan bahwa, “pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati”.

b. *Pedoman wawancara*. Menurut Arikunto (1998:145) menjelaskan bahwa, “wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)”..

c. *Pedoman dokumentasi*. Menurut Arikunto (1998:149) menjelaskan, “pedoman dokumentasi adalah memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya”. Menurut Moleong (2004:127-148) menjelaskan langkah-langkah prosedur penelitian ini meliputi, tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, observasi, tahap analisis data, dan analisis dokumentasi. langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.

HASIL PENELITIAN

Kondisi Geografi Desa Bulurejo

Kabupaten Karanganyar adalah salah satu wilayah di antara 35 Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah bagian Timur, tepatnya di sebelah Barat lereng Gunung Lawu, luas Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 hektar yang terbagi dalam 17 wilayah Kecamatan. Terdiri dari 177 wilayah pemerintahan desa dan Kelurahan dengan populasi 830.640 jiwa yang terdiri dari laki-laki 410.985 jiwa, perempuan 419.655 jiwa. Luas wilayah Kabupaten Karanganyar terdiri dari luas tanah sawah 22.474,91Ha dan luas tanah kering 54.902,73Ha. Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Karanganyar, Kecamatan

Tasikmadu, Kecamatan Jaten, Kecamatan Colomadu, Kecamatan Gondangrejo, Kecamatan Kebakramat, Kecamatan Mojogedang, Kecamatan Kerjo, Kecamatan Jenawi, Kecamatan Ngargoyoso, Kecamatan Karangpandan, Kecamatan Jatipuro, Kecamatan Jatiyoso, Kecamatan Jumapolo, Kecamatan Jumantono, Kecamatan Matesih dan Kecamatan Tawangmangu. Batas wilayah Kabupaten Karanganyar dengan wilayah kota lainnya antara lain, sebelah Utara Kabupaten Karanganyar berbatasan dengan Kabupaten Sragen, sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jawa Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo, dan sebelah Barat berbatasan dengan kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali.

1. Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan sebagai Modal Usaha untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan simpan pinjam khusus perempuan di desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, sesuai dengan lingkup PNPM Mandiri Perdesaan khususnya penambahan permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPKP). Realisasinya dengan jalan; musyawarah antar desa sosialisasi, musyawarah desa sosialisasi, pelatihan kader pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, penggalan gagasan, verifikasi, MAD prioritas usulan, MAD penetapan usulan, penetapan persyaratan, pencairan dana, penerimaan dana dan, sistem pembayaran.

2. Kendala Pelaksanaan Program PNPM Simpan Pinjam Khusus Perempuan Sebagai Modal Usaha untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Berkaitan dengan pelaksanaan program PNPM mandiri perdesaan studi kasus realisasi simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, peneliti memperoleh data mengenai kendala dalam pelaksanaan program simpan pinjam khusus perempuan dengan cara melakukan wawancara dengan informan. Adapun hasil wawancara dipaparkan di dalam pembahasan di bawah ini.

Peneliti menyimpulkan adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan program ini antara lain sebagai berikut:

- a. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini ya seperti telat membayar/kemacetan dalam pembayaran angsuran atau apabila terjadi kegagalan dalam usaha yang dilakukan oleh nasabah (Bulkin, Pengurus PNPM).
- b. Sebenarnya dalam program PNPM itu ada beberapa kendalanya diantaranya ada nasabah yang telat mengangsur pinjaman, banyak nasabah yang tidak benar-benar menggunakan pinjaman untuk usaha, apabila nasabah mengalami penurunan dalam usahanya juga sulit untuk ditagih anggsuranya, disamping itu tunggakan juga ada dipengurus PNPM (Hastuti, Fasilitator PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan UPK).

3. Langkah-langkah yang Ditempuh dalam Menangani Kendala-kendala Pelaksanaan Program PNPM Simpan Pinjam Khusus Perempuan sebagai Modal Usaha untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan, studi kasus realisasi simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui informan peneliti menyimpulkan adapun upaya yang dilakukan untuk menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini antara lain sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan pertemuan-pertemuan setiap sebulan sekali yang membahas masalah pembayaran angsuran pinjaman yang menetapkan pembayaran angsuran paling lambat tanggal 10 setiap bulannya dan dimintai pertanggungjawaban dengan cara pengurus mendatangi nasabah yang mengalami tunggakan angsuran.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan diantaranya, melakukan pembinaan kelompok secara administrasi, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program apabila ada tunggakan UPK langsung turun tangan apakah tunggakan tersebut ada di anggota atau pengurus, dan diadakan pembinaan, pembuatan perjanjian untuk anggota yang menunggak.

SIMPULAN

1. Kesimpulan Hasil Penelitian

1) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan simpan pinjam khusus perempuan sebagai modal usaha, Realisasinya dengan jalan; musyawarah antar desa sosialisasi, musyawarah desa sosialisasi, pelatihan kader pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan, penggalian gagasan, verifikasi, MAD prioritas usulan, MAD penetapan usulan, penetapan persyaratan, pencairan dana, penerimaan dana dan, sistem pembayaran.

2) Kendala dalam pelaksanaan program ini antara lain, keterlambatan pembayaran angsuran yang dikarenakan nasabah terjadi keterpurukan dalam usaha atau terjadinya penurunan dalam usahanya, serta banyaknya nasabah yang menggunakan uang pinjaman yang tidak menggunakan sebagaimana untuk usaha.

3) Langkah yang ditempuh untuk menanggulangi kendala dalam pelaksanaan program ini antara lain, mengadakan pertemuan setiap sebulan sekali yang membahas masalah pembayaran angsuran setiap bulannya dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutopo. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.